

## BERITA KRIMINALITAS DI KALIMANTAN DALAM KORAN BINTANG BORNEO ANALISIS BULAN FEBRUARI 1929

<sup>1</sup>Nadira Athaillah, <sup>2</sup>Michael Silvester Mitchel Vinco

<sup>1</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>1</sup>nadiraathaillah@gmail.com, <sup>2</sup>michaelvinco@fkip.unmul.ac.id

Received	Accepted	Published
22/09/2023	19/10/2023	31/12/2023

**Abstract** News about criminal acts published in newspapers or the Bintang Borneo Newspaper which focuses on the year 1929 from february to find out the content of the news and how many times the criminal acts occurred. This research uses a descriptive qualitative method with the approach used in analyzing namely using a historical analysis approach. Historycal analysis is an analysis that aims to reconstruct events that occurred in the past objectively and systematically. The primary source for this research uses archives from newspapers or newspapers, while secondary sources are obtained from books, journals, and websites that contain explanations about crime. After analysis, crime news in the Bintang Borneo newspaper occurred four times in a period of one months (february). The forms of criminal acts range from theft, robbery, fights, assault, to murder

**Keywords:** News, Bintang Borneo, Crime, Newspapers

**Abstrak** Berita tentang aksi Kriminalitas yang dimuat dalam Koran atau Surat Kabar Bintang Borneo yang terfokus di tahun 1929 pada bulan Februari bertujuan untuk mengetahui isi berita dan berapa kali aksi kriminalitas itu terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan yang digunakan dalam menganalisis yaitu menggunakan pendekatan analisis historis. Analisis historis merupakan analisis yang mengacu pada tujuan untuk menyusun kembali peristiwa yang terjadi di masa lampau secara objektif dan sistematis. Sumber primer dari penelitian ini menggunakan arsip dari Koran atau surat kabar adapun sumber sekunder didapat dari buku, jurnal, serta website yang memuat penjelasan mengenai kriminalitas. Berita Kriminalitas dalam Koran Bintang Borneo setelah dianalisis terjadi sebanyak empat kali dalam kurun waktu satu bulan (Februari). Adapun bentuk tindakan aksi kriminalitas itu mulai dari pencurian, perampokan, perkelahian, penganiayaan, hingga pembunuhan.

**Kata kunci :** Berita, Bintang Borneo, Kriminalitas, Koran, Surat Kabar



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa yang terjadi dan dapat menarik perhatian massa. Berita yang faktual dan aktual menjadi suatu hal yang penting dalam nilai berita. Berita dapat didefinisikan sebagai laporan suatu kejadian yang faktual, penting, menarik, dan luar biasa. Untuk mengetahui suatu peristiwa ataupun informasi sejak dahulu hingga sekarang berita menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan masyarakat. Berita ini dapat disampaikan dalam bentuk Koran atau surat kabar. Secara umum, Koran atau surat kabar merupakan media cetak yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan jurnalistik dimana didalamnya terdapat tiga aspek yaitu struktur, kosakata, dan ejaan. Koran atau surat kabar berisi berita-berita terkini dengan berbagai topik di dalamnya. Topik yang disampaikan dapat berupa berita politik, olahraga, cuaca, pemberitahuan-pemberitahuan penting, keadaan sosial ekonomi dan kriminalitas. Koran atau surat kabar merupakan media komunikasi massa yang sangat penting dimana surat kabar ini mempunyai nilai atau peranan tersendiri dalam kehidupan masyarakat. Jika disimpulkan Koran atau surat kabar adalah media massa yang berbentuk tulisan atau laporan yang isinya memuat informasi yang disebarluaskan dan diketahui oleh khalayak umum.

Terkait topik yang ada dalam Koran atau surat kabar sangat beragam tetapi kali ini topik yang akan dibahas yaitu tentang berita Kriminalitas. Kriminalitas merupakan tindakan kejahatan yang melanggar hukum. Kriminalitas merupakan masalah yang sangat umum terjadi di masyarakat dimanapun tempatnya dengan jangka waktu yang sama atau berbeda. Menurut Abdulsyani (1987) Kriminalitas merupakan perbuatan yang dapat menimbulkan masalah-masalah dan keresahan bagi kehidupan di dalam masyarakat. Menurut Fadillah, K. E. (2015) secara yuridis formal kriminalitas adalah bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan, merugikan masyarakat, dan melanggar hukum pidana yang sudah ada dalam Undang-Undang ataupun Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Aksi kriminalitas dapat merugikan dan mengancam keselamatan jiwa seseorang. Jika dilihat dari sudut pandang sosiologi, kriminalitas merupakan perbuatan yang dipandang menyimpang dari nilai-nilai atau norma yang berlaku di masyarakat. Kriminalitas di Indonesia sejak zaman dulu sangatlah beragam dan tentunya meresahkan dan merugikan bagi masyarakat. Adapun contoh kriminalitas dapat berupa aksi pencurian, pencopetan, penjambretan, pembunuhan, penganiayaan, dan lain sebagainya.

Berita kriminalitas seringkali terjadi di berbagai wilayah dalam waktu yang bersamaan ataupun berbeda. Berbagai berita kriminalitas salah satunya dimuat dalam Koran Bintang Borneo di Pulau Kalimantan tepatnya di Banjarmasin. Koran Bintang Borneo merupakan surat kabar yang pertama kali terbit pada tahun 1924 di Banjarmasin, surat kabar ini merupakan surat kabar Tiong Hoa dengan pemimpin redaksi L. E. Liem dan wakilnya Tio Le Soei. Koran ini

tidak hanya memuat berita tentang kriminalitas tetapi memuat berbagai berita politik yang ada di Indonesia maupun luar negeri, keadaan sosial ekonomi, iklan dan sebagainya.

Melalui pendahuluan ini penulis tertarik untuk menganalisis berita aksi kriminalitas di Banjarmasin yang dimuat dalam Koran Bintang Borneo dengan terfokus pada tahun 1929 di bulan Februari.




## METODE

Untuk metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dimana penelitian ini berfokus pada pembahasan isi berita kriminalitas yang dimuat dalam Koran Bintang Borneo tahun 1929 pada bulan Februari. Untuk pendekatan yang digunakan dalam menganalisis yaitu menggunakan pendekatan analisis historis. Analisis historis merupakan analisis yang mengacu pada tujuan untuk menyusun kembali peristiwa yang terjadi di masa lampau secara objektif dan sistematis Sumber primer dari penelitian ini menggunakan arsip dari Koran atau surat kabar adapun sumber sekunder didapat dari buku, jurnal, serta website yang memuat penjelasan mengenai kriminalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriminalitas merupakan sebuah tindakan perilaku yang bersifat melawan hukum yang dilakukan oleh individu ataupun sekelompok masyarakat. Kriminalitas merupakan sebuah tindakan yang bersifat negatif dan merugikan bagi masyarakat. Pelaku Kriminal akan dijerat dengan berbagai pasal yang sudah diatur dalam Undang-Undang yang berlaku. Kriminalitas ini mencakup aksi pencurian, perampokan, penjabretan, penganiayaan, pemerkosaan, pembunuhan, perkelahian, penodongan dengan senjata tajam dan sebagainya. Dalam Koran Bintang Borneo yang terfokus pada tahun 1929 bulan Februari memuat beragam aksi kriminalitas. Berikut merupakan judul-judul berita kriminal serta tanggal terbitnya yang dimuat dalam bentuk tabel :

DATA BERITA AKSI KRIMINALITAS			
Nama Koran	Lampiran	Tanggal Terbit	Judul Berita
BINTANG BORNEO		1 Februari 1929	<ul style="list-style-type: none"> <li>Di bunuh karena minta dinikahi</li> </ul>

		<p>5 Februari 1929</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa aksi pencurian</li> </ul>
<p><b>BINTANG BORNEO</b></p>		<p>7 Februari 1929</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di gasak pencuri</li> </ul>
		<p>11 Februari 1929</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkara darah : Satu orang leher terpotong dua orang disodet di perut</li> </ul>

Pada bulan Februari terjadi banyak sekali berita aksi kriminalitas. Berita pertama yang berjudul “Di Bunuh karena minta dinikahi” berita ini terbit tepat pada 1 Februari 1929 dimana terjadi penganiayaan yang kejam sampai meninggal dan orang yang dianiaya itu sedang hamil 3 bulan. Pelaku yang bernama Kerismito sudah lama menyukai Tjaboek hingga akhirnya mereka menjalin kasih sampai Tjaboek mengandung. Karena mengandung Tjaboek minta dinikahi tetapi Kerismito tidak mau karena sudah mempunyai istri, karena merasa malu Kerismito pun membunuh Tjaboek. Akibat dari perbuatannya Kerismito dijatuhi hukuman mati.

Berita kedua dengan judul “Beberapa Aksi Pencurian” terbit pada tanggal 5 Februari 1929, tercatat telah terjadi tiga kali aksi pencurian di Banjarmasin dimana pertama pencurian di rumah Haji Katiga barang yang dicuri berupa emas pelaku diduga adalah Siman, kedua pencurian di ruman Tuan Control barang yang dicuri berupa gelang emas adapun pelaku tidak diketahui, ketiga perempuan bernama Mardijah dan Pahpah barang mereka dicuri adapun pelaku tidak diketahui.

Berita ketiga dengan judul “Kena Gasak Pencuri” yang terbit pada tanggal 7 Februari 1929, seorang Tiong Hoa yaitu Tjau Hauw tukang penjual di pasar Pandansari mengadu ke pihak polisi karena satu peti celengan miliknya yang berisi uang kontan hilang dicuri. Selang tujuh hari pelaku berhasil dibekuk oleh pihak kepolisian. Berita keempat dengan judul “Perkara darah : satu orang leher terpotong dua orang disodet di perut” terbit pada tanggal 11 Februari 1929, Bain merupakan suami dari Atjil. Atjil mempunyai dua saudara laki-laki yaitu Bioku dan Tohalus terjadi perkelahian antara ketiganya akibat perebutan tanah kebun dimana Bain meninggal dengan kondis terputus lehernya dan Bioku juga meninggal akibat luka yang ada diperutnya sedangkan Tohalus dengan luka diperutnya dilarikan ke rumah sakit selang beberapa hari kemudian Tohalus meninggal dunia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya berita tentang Kriminalitas merupakan berita yang faktual. Berita tentang kriminalitas menjadi berita yang sangat ditunggu kalangan masyarakat karena memuat berita yang benar-benar terjadi. Berita yang termuat dalam Koran atau Surat Kabar merupakan salah satu berita yang dapat mempengaruhi opini di kalangan masyarakat salah satunya berita tentang aksi kriminalitas. Berita kriminalitas di Banjarmasin dalam Koran Bintang Borneo yang terfokus pada tahun 1929 bulan Februari terjadi sebanyak empat kali setelah dianalisis adapun bentuk tindakan aksi kriminalitas itu mulai dari pencurian, perampokan, perkelahian, penganiayaan, hingga pembunuhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini, penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Rizal Izmi Kusumawijaya, M.pd dan Bapak Muhammad Azmi, M.Pd karena telah membimbing penulis dalam proses pengerjaan penulisan hingga penulis berhasil menyelesaikan artikel ini tepat pada waktunya. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah menemani, membantu, dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan artikel ini dan terimakasih paling besar untuk diri sendiri yang sudah mau berusaha dan semangat dalam proses pengerjaan artikel ini.

## REFERENCES / REFERENSI

- Dulkiah, M. (2020). Sosiologi Kriminal.
- Fadillah, K. E. (2015). Agenda Media dalam Yellow Newspaper (Analisis Isi Berita Kriminalitas pada Halaman Pertama dalam Surat Kabar Pos Kota Edisi Juni 2015).
- Fathurrahim, I. (2023). *SEJARAH DAN PERKEMBANGAN SURAT KABAR RADAR CIREBON (1999-2021)* (Doctoral dissertation, IAIN SYEKH NURJATI. S1 SPI).
- Istiyana, E. (2022). PERBANDITAN DI BATAVIA MASA POLITIK LIBERAL HINDIA BELANDA 1870-1930. *Mozaik: Kajian Ilmu Sejarah*, 13(2).
- Putra, A. D., Martha, G. S., Fikram, M., & Yuhan, R. J. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kriminalitas di Indonesia Tahun 2018. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 3(2), 123-131.
- Rohmawati, E. (2023). PERBANDITAN DI WILAYAH SURAKARTA PADA MASA PEMERINTAHAN KOLONIAL HINDIA BELANDA 1850-1942. *Mozaik: Kajian Ilmu Sejarah*, 14(1).
- Soei, T. I. (1929, February 1). Dibunuh karena Minta Dinikahi. *Bintang Borneo*.
- Soei, T. I. (1929, February 5). Beberapa aksi Pencurian. *Bintang Borneo*.
- Soei, T. I. (1929, February 7). Di gasak Pencuri. *Bintang Borneo*.
- Soei, T. I. (1929, February 11). Perkara Darah : Satu orang leher terpotong dua orang disodet di perut. *Bintang Borneo*.
- Tifaransyah, F., Safitri, A., Setyawan, P., Mustikasari, D. S., & Lejaringtyas, E. W. (2021). KRIMINALITAS DI JAWA PADA MASA KOLONIAL. *Candra Sangkala*, 3(2), 15-23.